



## Pembuatan Sabun Cair dari Beras untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat yang Terdampak Pandemi Covid-19

Noval<sup>1\*</sup>; Siti Malahayati<sup>1</sup>; Mia Audina<sup>1</sup>; Dindawati Khadijah<sup>1</sup>; Farah Noor Ain<sup>1</sup>; Muhammad Rizani Faisal<sup>1</sup>; Farah Santika<sup>1</sup>; Fitriana Noor Hikmah<sup>1</sup>; Fitriani<sup>1</sup>; Fitriyana<sup>1</sup>; Saridah Marhan<sup>1</sup>

Published online: 10 Januari 2022

### ABSTRACT

Sejak kasus pertama di Indonesia, pemerintah langsung melakukan penanganan dengan menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dari Maret 2020 hingga Mei 2020. Didalamnya diatur agar pembatasan aktivitas dan dihentikan kegiatan yang bersifat massal. Salah satunya kota Banjarmasin akibat jumlah kasus terbanyak di Banjarmasin 70 persen dari kasus covid-19 berada di kota Banjarmasin, membuat kota Banjarmasin menjadi zona merah yang berdampak sangat signifikan kepada semua sektor. Sebagai pusat kota, kota Banjarmasin menjadikan sektor industri, perdagangan, jasa dan pariwisata sebagai andalan perekonomian. Tentunya, sektor ini yang terdampak akibat adanya peraturan *social distancing*. Semenjak adanya covid-19, pertumbuhan ekonomi di Desa Gudang Hirang mengalami penurunan yang sangat signifikan. Semakin banyak rumah tangga kehilangan pekerjaan, maka semakin banyak kehilangan pendapatan sehingga berdampak kepada konsumsi rumah tangga. Konsumsi rumah tangga juga ikut menurun. Salah satu permasalahan yang kami dapati terutama dalam hal perekonomian. Pendapatan yang sangat minim dengan mengandalkan hasil pertanian menyebabkan perekonomian masyarakat daerah kurang stabil, sehingga pemanfaatan bahan hasil pertanian yaitu beras untuk meningkatkan keterampilan dan nilai ekonomi menjadi semakin naik. Dengan membuat sediaan sabun beras dan ekstrak daun teh hijau masyarakat menjadi inovatif dengan memanfaatkan bahan alam yang ada di desa untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Gudang Hirang RT 05. Bersama perwakilan warga yang sebelumnya sudah mendapatkan edukasi khasiat dari bahan yang digunakan untuk pembuatan sabun cair dari beras dan ekstrak daun teh hijau yang dapat mengatasi gatal-gatal. Pembuatan sabun cair dari beras dan ekstrak daun teh hijau untuk meningkatkan perekonomian dan mengatasi penyakit gatal-gatal pada kulit terlihat kebermanfaatannya oleh kader karena dapat memahami dan mampu ikut serta dalam pembuatan sabun cair tersebut, yang dapat dilihat dari hasil kuesioner sebelum dan sesudah diadakannya pelatihan pembuatan sabun cair dari beras dan ekstrak daun teh hijau. Kenaikan persentase keberhasilan dari program tersebut adalah dari 20,8% menjadi 91,30%.

Keywords: Perekonomian; Sabun cair; Covid-19

### PENDAHULUAN

Virus corona atau covid-19 telah menyita perhatian publik sejak kemunculannya di Wuhan pada akhir tahun 2019. World Health Organization (WHO) menjelaskan bahwa Coronaviruses (Cov) adalah virus yang menginfeksi sistem pernapasan meninggalnya ribuan jiwa akibat virus ini menjadi masalah besar bagi banyak negara, termasuk Indonesia. Pada tanggal 15 September 2020 dilaporkan kasus terkonfirmasi positif di Indonesia telah mencapai 225 ribu kasus di 34 provinsi. Salah satunya provinsi Kalimantan Selatan sebanyak 69.885 kasus terkonfirmasi positif. (Silpa Hanoatubun, 2020).

<sup>1</sup> Universitas Sari Mulia Program Studi Sarjana Farmasi, Fakultas Kesehatan  
Jl. Pramuka No. 2, Banjarmasin, 70233, Indonesia

\*) *corresponding author*

Noval

Email: [setiabuddi62@gmail.com](mailto:setiabuddi62@gmail.com)

Sejak kasus pertama di Indonesia, pemerintah langsung melakukan penanganan dengan menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dari Maret 2020 hingga Mei 2020. Didalamnya diatur agar pembatasan aktivitas dan dihentikan kegiatan yang bersifat massal. Salah satunya kota Banjarmasin akibat jumlah kasus

terbanyak di Banjarmasin 70 persen dari kasus covid-19 berada di kota Banjarmasin, membuat kota Banjarmasin menjadi zona merah yang berdampak sangat signifikan kepada semua sektor. Sebagai pusat kota, kota Banjarmasin menjadikan sektor industri, perdagangan, jasa dan pariwisata sebagai andalan perekonomian (Noval et al, 2020). Tentunya, sektor ini yang membutuhkan massa banyak sehingga sektor ini sangat terdampak akibat adanya peraturan social distancing. Dengan adanya peraturan tersebut, malah berdampak sangat besar terhadap ekonomi negara dan masyarakat salah satunya adalah Desa Gudang Hiranng. Semenjak adanya covid-19, pertumbuhan ekonomi di Desa Gudang Hiranng mengalami penurunan yang sangat signifikan. Jika semakin banyak rumah tangga kehilangan pekerjaan, maka semakin banyak juga rumah tangga yang akan kehilangan pendapatan sehingga berdampak kepada konsumsi rumah tangga. Ketika pendapatan rumah tangga semakin menurun maka konsumsi rumah tangga ikut menurun (Farid, 2019). Desa gudang hirang merupakan salah satu dari 20 desa yang terletak dikecamatan Sungai Tabuk, Kabupaten Banjar dengan luas wilayah  $\pm 7,00\text{km}^2$ . Karakteristik warga desa setempat dinilai ramah dan mudah bersosialisasi. Aktivitas keseharian warga setempat dengan mayoritas pekerjaan sebagian besar sebagai petani menjadikan wilayah tersebut dengan pendapatan minimum ke bawah. Masyarakat gudang hirang melakukan aktivitas bercocok tanam hanya pada musim tanam, dan pada bulan lain mereka hanya berdiam diri dirumah apabila tidak ada pekerjaan lain, sehingga pendapatan masyarakat sangat minim karena tidak memiliki pekerjaan sampingan. Dari hasil pengamatan pemukiman pada wilayah desa gudang hirang didominasi dengan bangunan kayu papan, terkadang juga dibangun dengan tanah pinjaman atau sewaan. Mayoritas masyarakat kurang percaya pengobatan secara medis, saat sakit tidak berobat ke dokter atau puskesmas tetapi hanya membeli obat di warung terdekat disebabkan jauhnya puskesmas dan apotek (Noval et al, 2021). Kurang mampunya membeli obat yang harga cukup besar salah satu penyebab masyarakat tidak berobat. Salah satu permasalahan yang kami dapati terutama dalam hal perekonomian. Pendapatan yang sangat minim dengan mengandalkan hasil pertanian menyebabkan perekonomian masyarakat daerah kurang stabil, sehingga pemanfaatan bahan hasil pertanian yaitu beras untuk meningkatkan keterampilan dan nilai ekonomi beras menjadi semakin naik. Dengan membuat sediaan sabun beras dan ekstrak daun teh hijau masyarakat menjadi inovatif dengan memanfaatkan bahan alam yang ada di desa untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Gudang Hiranng RT 05.

## Tinjauan Pustaka

Sabun beras merupakan produk yang terbuat dari sari beras 100% alami yang diolah dari beras muda, diperkaya dengan berbagai vitamin dan gizi yang banyak manfaat. Struktur kimia yang terkandung dalam beras mampu membantu regenerasi sel kulit yang telah rusak atau mati (Kayahara and Tsukahara 2000).

Ekstrak daun teh hijau yang memiliki banyak manfaat dalam bidang kesehatan, diantaranya yaitu daun teh hijau memiliki peran sebagai anti radang, anti agregasi, menurunkan kadar kolesterol LDL, mencegah proses aterosklerosis, meningkatkan sistem kekebalan tubuh dan juga sebagai antibakteri (Gardjito & Rahadian, 2011). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Herwin, dkk (2018), ekstrak etanol daun dan ampas teh hijau memiliki aktivitas antibakteri terhadap *Propionibacterium acne* dan *Staphylococcus epidermidis*.

## Solusi dan luaran

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi masyarakat, solusi yang ditawarkan oleh pengusul melalui kegiatan pengabdian masyarakat tentang pengabdian Pembuatan Sabun Cair dari Beras untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat yang Terdampak Pandemi Covid-19 serta Mengatasi Penyakit Gatal-Gatal di Desa Gudang Hiranng Rt. 05

## Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai melalui pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

Memberikan informasi terkait khasiat dan fungsi bahan alam yang dapat digunakan untuk berbagai hal, salah satunya yaitu untuk pembuatan sabun cair dari beras dan ekstrak daun teh hijau yang dapat mengatasi gatal-gatal.

Memberikan pelatihan atau workshop yang berkaitan dengan pembuatan produk farmasi yaitu sabun untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dan dapat juga digunakan untuk pemakaian sendiri untuk mengatasi permasalahan yaitu gatal gatal.

## Luaran

Menghasilkan produk farmasi dari bahan alam atau sumber daya lokal yang dapat digunakan masyarakat.

Produk farmasi yang dapat mengatasi permasalahan masyarakat.

## DESAIN PENELITIAN

Deskripsi aktivitas dalam implementasi solusi pada permasalahan masyarakat. Kegiatan pengembangan produk farmasi yang berbahan dasar bahan alam dari lokal sumber daya telah dilakukan dari tanggal selama bulan November 2021 oleh panitia kegiatan yaitu dosen dan mahasiswa Universitas Sari Mulia serta masyarakat Gudang hirang Rt.05. kegiatan praktek kerja lapangan diawali dengan observasi permasalahan masyarakat dan penyusunan materi informasi yang akan digunakan dalam edukasi. Materi informasi yang akan digunakan dalam kegiatan seperti power point, leaflet, banner, dan sebagainya. Selanjutnya, persiapan alat dan bahan untuk pelatihan untuk pembuatan sabun cair dari beras dan ekstrak daun teh hijau. Sebelum memberikan informasi, peserta melakukan pretest untuk mengetahui sejauh mana kemampuan komunitas tersebut pengetahuan tentang khasiat dan fungsi bahan alam atau kekayaan lokal itu. Setelah peserta selesai mengerjakan soal pretest, maka dilakukan kegiatan pertama yaitu memberikan informasi mengenai khasiat dan fungsi bahan alam atau sumber daya lokal yang memiliki potensi sebagai obat dengan harapan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang khasiat dan fungsi bahan alami yang bisa digunakan di masa pandemi Covid-19 untuk mengetahui sejauh mana kemampuan komunitas tersebut pengetahuan tentang khasiat dan fungsi bahan alam atau kekayaan lokal itu. Setelah peserta selesai mengerjakan soal pretest, maka dilakukan kegiatan pertama yaitu memberikan informasi mengenai khasiat dan fungsi bahan alam atau sumber daya lokal yang memiliki potensi sebagai obat dengan harapan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang khasiat dan fungsi bahan alami yang bisa digunakan di masa pandemi Covid-19.

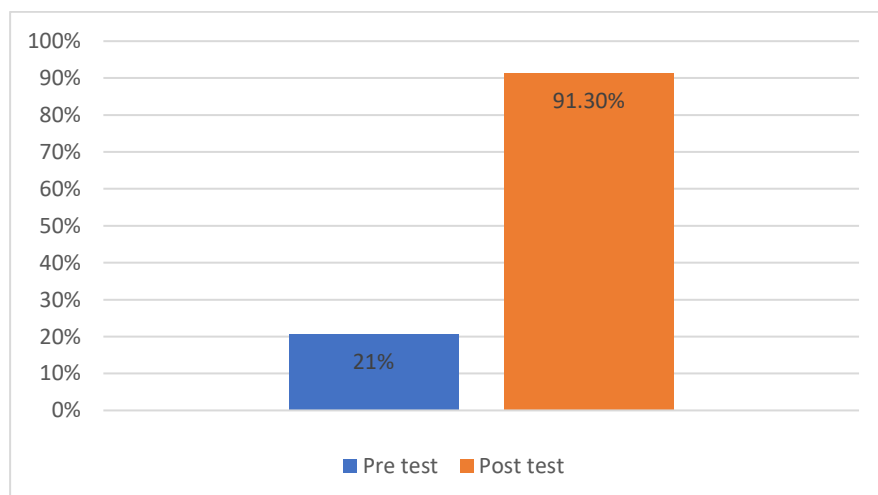
No	Masalah	Solusi	Kondisi terbaru
1	Sebanyak 90% warga di komunitas mengalami masalah perekonomian dan mayoritas mengalami gatalgatal. Sebagian ada yang mampu untuk berwirausaha, sisanya warga hanya menunggu musim bertani dan panggilan kerja (buruh lepas) Hal ini disebabkan	Untuk meningkatkan perekonomian kami memberikan salah satu solusi dengan memanfaatkan beras menjadi suatu produk yaitu sabun cair dari beras dan ekstrak daun teh hijau, yang mana beras tidak hanya dapat dikonsumsi (nasi dan kue) dan dibuat sebagai pupuk basah.	Produk farmasi dari bahan alami atau kekayaan lokal yang berpotensi sebagai obat sangat bermanfaat untuk masyarakat di masa Covid-19 pandemi, dan orang-orang mampu membuat sediaan sabun cair sendiri produk dari

	karena minimnya pengetahuan warga tentang manfaat beras dari aspek lain.	kosmetik yang memiliki kandungan beras digunakan untuk perawatan seperti jerawat.	bahan alami atau sumber daya lokal yang memiliki potensi untuk meningkatkan perekonomian masyarakat..
2	Warga mengalami masalah gatal-gatal pada kulit dan selain itu juga disebabkan karena banjir yang terjadi sebelumnya di desa tersebut serta kurangnya edukasi untuk mengobati permasalahan gatal-gatal tersebut dan kesalahan dalam pengobatan.	Pada produk sediaan sabun cair tersebut terdapat bahan dasar dari beras, zat oryzonal yang terdapat di dalam beras bisa untuk merawat kulit, beberapa produk beras juga memiliki sifat antibakteri dan ekstrak daun teh hijau yang memiliki banyak manfaat dalam bidang kesehatan, diantaranya yaitu daun teh hijau memiliki peran sebagai anti radang, anti agregasi, menurunkan kadar kolesterol LDL, mencegah proses aterosklerosis, meningkatkan sistem kekebalan tubuh dan juga sebagai antibakteri.	Masyarakat mengerti caranya membuat sabun cair dari beras dan ekstrak daun teh hijau untuk mengatasi permasalahan gatal-gatal dan mengurangi kesalahan dalam pengobatan penyakit gatal-gatal.

Kegiatan kedua adalah pelaksanaan sosialisasi umum bersama 3 kelompok. Dilaksanakan pada hari Selasa, 30 November 2021 di rumah salah satu warga Desa Gudang Hiran RT. 05 dengan tema "Program Peningkatan Kesehatan dan Ekonomi Masyarakat Desa Gudang Hiran RT. 05 Dimasa Pandemi Covid-19".

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Grafik dan gambar



Pelaksanaan sosialisasi umum bersama 3 kelompok. Dilaksanakan pada hari Selasa, 30 November 2021 di rumah salah satu warga Desa Gudang Hiran RT. 05 dengan tema "Program Peningkatan Kesehatan dan Ekonomi Masyarakat Desa Gudang Hiran RT. 05 Dimasa Pandemi Covid-19". Program pembuatan sabun cair dari beras dan ekstrak daun teh hijau untuk meningkatkan

perekonomian dan mengatasi penyakit gatal-gatal pada kulit terlihat kebermanfaatannya oleh kader karena dapat memahami dan mampu ikut serta dalam pembuatan sabun cair tersebut, yang dapat dilihat dari hasil kuesioner sebelum dan sesudah diadakannya pelatihan pembuatan sabun cair dari beras dan ekstrak daun teh hijau. Kenaikan persentase keberhasilan dari program tersebut adalah dari 20,8% menjadi 91,30%.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pelatihan pembuatan sabun cair dari beras dan ekstrak daun teh hijau bersama kader berjalan dengan lancar dan sukses. Dilaksanakan pada hari Senin, 29 November 2021 bertempat di Rumah Ketua RT. 05. Program pembuatan sabun cair dari beras dan ekstrak daun teh hijau untuk meningkatkan perekonomian dan mengatasi penyakit gatal-gatal pada kulit terlihat kebermanfaatannya oleh kader karena dapat memahami dan mampu ikut serta dalam pembuatan sabun cair tersebut, yang dapat dilihat dari hasil kuesioner sebelum dan sesudah diadakannya pelatihan pembuatan sabun cair dari beras dan ekstrak daun teh hijau. Kenaikan persentase keberhasilan dari program tersebut adalah dari 20,8% menjadi 91,30%.

Sosialisasi umum yang diadakan bertema "Program Peningkatan Kesehatan dan Ekonomi Masyarakat Desa Gudang Hirang RT. 05 Dimasa Pandemi Covid-19" dengan reka adegan singkat untuk pembuatan sediaan sabun cair dari beras dan ekstrak daun teh hijau menggunakan presentasi powerpoint dan penampilan video telah berjalan dengan lancar, serta antusias warga yang tinggi untuk menghadiri acara sosialisasi tersebut di tempat dan mendengarkan pemaparan yang disampaikan oleh pemateri.

## **Ucapan Terimakasih**

Terima kasih kepada Universitas Sari Mulia Program studi S1 Farmasi yang memberikan hibah untuk melakukan praktek kerja lapangan, terima kasih kepada Ketua RT serta masyarakat gudang hirang RT.05.

## **Conflict of Interests**

The authors declared that no potential conflicts of interests with respect to the authorship and publication of this article.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah, Farid. 2019. "Fenomena Digital Era Revolusi Industri 4.0". Jurnal Dimensi DKV Seni Rupa dan Desain, Volume 4, Nomor 1 (hlm. 47-58).
- Asia BioBusiness, 2006. Potensi pasar dunia untuk bisnis beras inovatif di Thailand. Terakhir melaporkan disiapkan untuk Inovasi Nasional Agency, Thailand. Asia BioBusiness Pte Ltd, Singapura.
- Gardjito, M., & Rahadian, D, 2011, Teh, Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Indonesia". Journal Of Education, Psychology, and Counseling. Vol-2 No:1.

- Noval, N., Melviani, M., Novia, N., & Syahrina, D. (2020). Formulasi Dan Evaluasi Sediaan Obat Kumur (Mouthwash) Dari Ekstrak Etanol Tanaman Bundung (*Actinoscirpus Grossus*) Sebagai Antiseptik Mulut. *Jurnal Surya Medika (JSM)*, 6(1), 112-120.
- Noval, N., Nastiti, K., Nugraha, D. F., Rahmadani, R., & Alawiyah, T. (2020). PRODUK INOVASI HAND SANITIZER DARI AKAR BAJAKAH SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN DI MASA PANDEMI COVID-19. *LOGISTA-Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 305-312.
- Noval, N., Kuncahyo, I., Pratama, A. F. S., Nabillah, S., & Hatmayana, R. (2021). Formulasi Sediaan Tablet Effervescent dari Ekstrak Etanol Tanaman Bundung (*Actionoscirpus grossus*) sebagai Antioksidan. *Jurnal Surya Medika (JSM)*, 7(1), 128-139.
- Noval, N., Nugraha, D. F., Nastiti, K., Syahrina, D., & Novia, N. (2021). Local Natural Product Development in the Era of Covid 19 Pandemic. *Indonesia Berdaya*, 2(2), 133-140.
- Sameng wanhusen, 2013. "Formulasi Sediaan Sabun Padat Sari Beras (*Oryza Sativa*) Sebagai Antibakteri Terhadap *Staphylococcus epidermidis*"
- Silpa Hanoatubun.2020. "Dampak Covid-19 Terhadap perekonomian Indonesia". *Journal Of Education, Psychology, and Counseling*. Vol-2 No:1.
- Petel, M., dan SN. Naik. 2004. Gamma oryzanol from rice bran Oil-a review. *Journal of scientific and industrial research* Vol 63. Silpa Hanoatubun. 2020. "Dampak Covid-19 Terhadap perekonomian